

ABSTRACT

WIRASTRI, CATUR D. (2024). **Song Liling's Manipulation and Betrayal in David Hwang's *M. Butterfly***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

M. Butterfly (1988) is a play by David Henry Hwang about the process of the main character breaking out of the stereotype of Easterners. The main character, Song Liling, is a male Chinese spy and opera singer tasked with extracting important classified information from a French civil servant, Rene Gallimard. In carrying out Song's duty as a spy, Song approached him by masquerading as a female opera singer and took advantage of Gallimard's fantasy about Eastern women. Song performs psychological manipulation to gain Gallimard's trust by giving them a sense of dominance in their relationship.

The study has three objectives. The first objective is to identify the characteristics of Song Liling and Rene Gallimard. The second objective of the study is to find out the tactics used by Song to manipulate Gallimard. The final objective is to examine the psychological impact of manipulation and betrayal on Rene Gallimard.

This study uses the library research method. The primary data are taken from the *M. Butterfly* script. The psychological approach is used to understand the changes that a character undergoes. The study applied Barnet, et al's theory of characterization to address the first objective. Then, the theory of tactics of manipulation in close relationships by Buss is applied to answer the second objective. Afterward, Dotsenko's theory of the psychological impact of manipulation is used to answer the last objective.

The result of this study shows that Song Liling has two personas. As a spy, Song shows a manipulative and cunning attitude, yet as an opera singer, Song shows an intelligent, outspoken, modest, shy, and submissive attitude. Meanwhile, Rene Gallimard's characteristics show an inferiority complex and naive attitude, but also narcissistic. Song's submissive and delicate characteristics influenced Gallimard's obsession. Song then took advantage of Gallimard's naive characteristics and manipulated him. In manipulating Gallimard, Song used six manipulation tactics: coercion, charm, reason, reward reciprocity, social comparison, and debasement. The manipulation carried out by Song had an impact on his psychological state. Gallimard then experienced changes such as narrowed consciousness, lacking the ability to make a decision, reacting aggressively, and becoming overly stressed, which ended in suicide.

Keywords: *M. Butterfly; manipulation; psychological; play; fantasy*

ABSTRAK

WIRASTRI, CATUR D. (2024). **Song Liling's Manipulation and Betrayal in David Hwang's *M. Butterfly***. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma

M. Butterfly (1988) merupakan karya David Henry Hwang tentang proses pelepasan stereotipe Orient melalui proses manipulasi. Karakter utamanya, Song Liling, adalah seorang mata-mata dan penyanyi opera Tiongkok yang bertugas untuk mencari tahu informasi rahasia penting dari seorang diplomat Perancis, Rene Gallimard. Dalam menjalankan tugas Song sebagai mata-mata, Song mendekatinya dengan menyamar sebagai penyanyi opera wanita dan memanfaatkan fantasi Gallimard mengenai Orient. Song melakukan manipulasi untuk mendapatkan kepercayaan Gallimard.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Tujuan pertama adalah mengidentifikasi karakteristik Song Liling dan Rene Gallimard. Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk mengetahui taktik yang digunakan Song untuk memanipulasi Gallimard. Tujuan akhirnya adalah untuk mengetahui dampak psikologis manipulasi dan pengkhianatan terhadap Rene Gallimard.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Data primer diambil dari naskah *M. Butterfly*. Pendekatan psikologis digunakan untuk memahami perubahan yang dialami seorang tokoh. Penelitian ini menerapkan teori karakterisasi Barnet, dkk untuk mencapai tujuan pertama. Kemudian teori taktik manipulasi dalam hubungan oleh Buss diterapkan untuk menjawab tujuan kedua. Selanjutnya, teori Dotsenko tentang dampak psikologis manipulasi digunakan untuk menjawab tujuan terakhir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Song Liling memiliki dua persona. Sebagai seorang mata-mata, Song menunjukkan sikap yang manipulatif dan licik, namun sebagai seorang penyanyi opera, Song menunjukkan sikap yang cerdas, blak-blakan, rendah hati, pemalu, dan penurut. Sementara itu, karakteristik Rene Gallimard menunjukkan rasa rendah diri dan sikap naif, tetapi juga narsis. Karakteristik Song yang penurut dan lemah lembut memengaruhi obsesi Gallimard. Song kemudian memanfaatkan kenafian Gallimard dan memanipulasinya. Dalam memanipulasi Gallimard, Song menggunakan enam taktik manipulasi: paksaan, pesona, alasan, imbalan timbal balik, perbandingan sosial, dan penghinaan. Manipulasi yang dilakukan Song berdampak pada kondisi psikologisnya. Gallimard kemudian mengalami perubahan seperti kesadaran yang menyempit, kurang kemampuan dalam membuat keputusan, bereaksi agresif, dan menjadi stres berlebihan, yang berakhir dengan bunuh diri.

Keywords: *M. Butterfly*; manipulation; psychological; play; fantasy